

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Falsafah yang mendasari kegiatan bank adalah kepercayaan masyarakat, hal ini tampak dari kegiatan pokok bank yang menerima simpanan dari masyarakat yang kelebihan dana dalam bentuk tabungan. Prinsip operasional Bank Umum Syariah Indonesia menggunakan sistem syariah. Bank umum maupun bank syariah berorientasi pada perolehan laba (*profit*), sehingga dalam operasionalnya bank harus dapat menjaga kinerja keuangan dengan baik. (Indrayenti 2017).

Kinerja merupakan hasil atau tingkat keberhasilan seseorang atau organisasi secara keseluruhan selama periode tertentu di dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran maupun kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan disepakati bersama. Kinerja erat kaitannya dengan hasil pekerjaan seseorang dalam suatu organisasi, hasil pekerjaan tersebut dapat menyangkut kualitas, kuantitas dan ketepatan waktu. Apabila pencapaian sesuai dengan yang direncanakan, maka dapat dikatakan kinerjanya bagus, apabila pencapaian melebihi dari apa yang direncanakan maka kinerja tersebut sangat bagus, jika sebaliknya apabila pencapaian tidak sesuai dengan apa yang direncanakan atau kurang dari target yang ingin dicapai atau yang direncanakan berarti kinerja tersebut dapat dikatakan kurang bagus atau tidak bagus. Sandy (2015).

Kinerja keuangan merupakan suatu ukuran kinerja yang menggunakan indikator keuangan. Analisis kinerja keuangan pada dasarnya dilakukan untuk menilai kinerja

dimasa lalu dengan melakukan berbagai analisis sehingga diperoleh posisi keuangan yang mewakili realitas entitas dan potensi-potensi kinerja yang akan berlanjut.

Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana. Beberapa penelitian yang telah dilakukan pada umumnya mengukur kinerja keuangan diukur dengan membandingkan laporan keuangan tahun sebelumnya dengan laporan keuangan tahun sesudahnya atau dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, leverage, aktivitas dan sebagainya, akan tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio profitabilitas yakni *Return On Asset* atau sering disebut ROA.

Kinerja keuangan bank umum syariah masih rendah, ditandai dengan posisi Return On Asset (ROA) bank umum syariah (BUS) mencapai 0,46% pada akhir agustus 2015, sedangkan ROA industri bank umum konvensional tercatat menyentuh 2,30%. Sementara itu dari data statistik perbankan syariah OJK tercatat total laba tahun berjalan tahun 2014 dari BUS dan unit usaha syariah(UUS) mencapai Rp. 1,79 triliun padahal laba bersih BUS dan UUS pada tahun 2013 mencapai Rp.3,28 triliun. Dikutip dari www.beritasatu.com

Tahun	ROA BUS	ROA Konvensional
2015	0,46%	2,30%

Tahun	Laba BUS DAN UUS
2013	Rp. 3,28 triliun
2014	1,79 triliun

Masalah dalam penelitian ini yaitu terkait dengan kualitas sumber daya manusia di perbankan syariah yang masih kurang memadai. Hanya sedikit sumber daya manusia yang mau bergabung di bank syariah, kebanyakannya bergabung di bank konvensional. Bank-bank syariah harus memiliki produk inovatif yang makin beragam agar bisa berkembang dengan baik. Upaya ini mutlak dilakukan karena bank syariah akhir-akhir ini mengalami pelambatan pertumbuhan bahkan penurunan market share dibandingkan dengan bank konvensional. Inovasi produk bank syariah adalah sebuah keniscayaan agar bank syariah bisa kembali tumbuh dan bersaing dengan perbankan konvensional maupun lembaga lain, ujar Dhani. Tempo.co

Modal intelektual berhubungan dengan kinerja keuangan yaitu jika modal intelektual merupakan sumber daya yang terukur untuk peningkatan *competitiv advantages*, maka modal intelektual akan memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila modal intelektual meningkat maka kinerja keuangan akan semakin meningkat, begitu pula sebaliknya.

Usaha dalam menjaga tingkat profitabilitas dan likuiditas, bank tidak terlepas dari *asset liability management* yang dikelola oleh *asset liability management committee*. Tanggung jawab yang besar pada pihak management bank sangat penting diperhatikan dalam meningkatkan kinerja dan pengembangan aset dan liabilitas bank, ditunjukkan dengan semakin tingginya tingkat profit dalam kinerja perbankan. ALMA sebagai salah satu alat analisis dan pengelolaan operasional perbankan, merupakan salah satu yang menjadi perhatian praktis dan akademisi perbankan. Harrison dan Sullivan dalam Ulum (2009).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Ulum, 2013) meneliti tentang model pengukuran kinerja *intellectual capital* dengan IB-VAIC di perbankan syariah. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu peneliti menambah variabel X yaitu *Asset Liability Management* seperti yang dilakukan oleh (Anam, 2009) yang meneliti tentang pengaruh *Asset Liability Management* terhadap kinerja bank. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti bukan hanya meneliti bank muamalat saja akan tetapi meneliti Bank Umum

Syariah (BUS), perbedaan selanjutnya yaitu terletak pada periode sampel pada periode sampel yang digunakan, peneliti sebelumnya menggunakan sampel pada periode 2009 sampai dengan 2011 dengan menggunakan data triwulan, sedangkan peneliti menggunakan sampel periode pada tahun 2012 sampai dengan 2016 dengan menggunakan data tahunan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Modal Intelektual dan Asset Liability Management Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Indonesia**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia berdasarkan *Return On Asset* (ROA)?
2. Apakah CAR (*Capital Adequacy Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia berdasarkan *Return On Asset* (ROA)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh yang signifikan tentang VAIC (*Value Added Intellectual Coefficient*) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia berdasarkan *Return On Asset* (ROA)?
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh yang signifikan tentang CAR (*Capital Adequacy Ratio*) terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia berdasarkan *Return On Asset* (ROA)?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi penulis

Dengan melakukan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta wawasan yang lebih luas bagi penulis dalam melakukan penelitian pengaruh modal intelektual dan asset liability management terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah Indonesia.

2. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan adalah sebagai bahan informasi atau masukan dalam mengatasi kekurangan-kekurangan yang dihadapi, guna mengetahui pengelolaan keuangan perusahaan dan juga sebagai alat dalam pengambilan keputusan dibidang keuangan.

2. Bagi Akademisi

Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang akan dilakukan peneliti.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab landasan teori membahas mengenai teori-teori yang melandasi penelitian ini dan menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisis penelitian ini, maka dapat dibuat kerangka pemikiran dan juga dasar dalam pembentukan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menjelaskan variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, bab ini juga menjelaskan jenis penelitian, populasi, penentuan sampel, sumber data, dan

metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, menerangkan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis hasil pengujian sampel.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang diskriptif obyek penelitian, analisis data dan pembahasannya.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab simpulan dan saran ini berisi simpulan penelitian yang didapat dari pembahasan bab IV. Dengan diperolehnya kesimpulan dalam penelitian ini, maka bab ini juga memberikan penjelasan mengenai implikasi penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN